

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ Genap

Materi Pokok : Teks Anekdote

Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengonstruksi teks anekdot secara kritis dan bertanggung jawab

Petunjuk Kerja

1. Bentuklah kelompok dengan masing-masing anggota maksimal 4 peserta didik!
2. Bacalah kedua teks anekdot berikut dengan saksama!
3. Tulislah hasil analisismu mengenai makna tersirat dalam teks anekdot tersebut pada lembar jawab yang telah tersedia!

TEKS 1

Kantin Sekolah

Pada suatu pagi, seorang guru terlihat sedang melakukan presensi ke murid-muridnya di kelas. Ia mulai menyebutkan nama murid satu per satu.

Bu Guru : “Ahmad Bagus?”

Ahmad : “Hadir, Bu.”

Bu Guru : “Bella Irma?”

Bella : “Hadir, Bu.”

Bu Guru : “Candra Sasongko?”

Ahmad : “Tidak tahu, Bu. Sepertinya Candra masih di luar kelas.”

Tidak lama kemudian, Candra masuk ke kelas.

Candra : “Permisi, Bu. Apakah saya bisa masuk ke kelas?”

Bu Guru : “Dari mana saja kamu, Candra?”

Candra : “Maaf, Bu. Barusan saya membeli sarapan di luar.”

Bu Guru : “Beli sarapan? Lho, kenapa kamu harus keluar sekolah? Kan ada kantin.”

Candra : “Itu bukan kantin, Bu, tetapi gudang.”

Mendengar perkataan Candra, seisi kelas pun tertawa. Padahal ekspresi Candra biasa saja.

Bu Guru : “Maksud kamu apa Candra? Kita sudah beruntung memiliki kantin di sekolah.”

Candra : “Kantin itu terlalu kotor, Bu. Saya tidak bisa makan di sana.”

Bu Guru tersindir dengan ucapan Candra. Namun, ia juga tidak menyalahkan ucapan Candra. Semua hal yang dikatakan Candra memang benar.

Bu Guru : “Ya, memang betul kantin sekolah kita sempit dan kotor. Kebersihan kantin memang tidak sepenuhnya diperhatikan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, kenapa kalian tidak menjaga kebersihan kantin?”

Kemudian, Bu Guru membuat jadwal piket untuk membersihkan kantin sekolah. Tidak lupa, Bu Guru mengusulkan perbaikan kantin sekolah kepada pihak kepala sekolah. Sementara itu, proses pembelajaran di kelas kembali berlangsung dengan tenang.

TEKS 2

Makan Rumput

Beberapa hari yang lalu, Pak Prasajo sedang mengendarai Ferrarinya untuk pergi mengunjungi temannya di luar kota. Namun, di perjalanan Pak Prasajo merasa heran ketika melihat seorang ibu-ibu sedang makan rumput di pinggir jalan. Selama ini Pak Prasajo mengetahui bahwa manusia hanya makan nasi, bukan makan rumput. Akhirnya, Pak Prasajo memutuskan untuk menghentikan laju mobilnya dan menghampiri ibu tersebut.

Pak Prasajo pun bertanya kepada ibu tersebut. “Maaf, Bu. Kenapa Ibu makan rumput?”. Dengan wajah memelas, ibu tersebut pun menjawab pertanyaan Pak Prasajo, “saya lapar, Pak, tetapi, saya tidak punya uang untuk membeli makanan.” Mendengar jawaban tersebut, Pak Prasajo pun merasa iba. Ia pun meminta ibu pemakan rumput itu untuk naik ke dalam mobil mewahnya.

Akan tetapi, ibu pemakan rumput tersebut justru menolak permintaan Pak Prasajo. “Maaf, Pak. Saya tidak bisa naik ke dalam mobil. Saya punya tujuh anak di rumah dan sama-sama sedang makan rumput,” jelas ibu tersebut. Pak Prasajo langsung menjawab, “Bawa saja ketujuh anak Ibu.”

Seketika ibu tersebut menjadi girang setelah mendengar jawaban Pak Prasajo. Ia pun memanggil semua anak-anaknya untuk naik ke mobil mewah Pak Prasajo. Ketika berada di dalam mobil, anak-anak tersebut pun menjadi senang bukan kepalang. Akhirnya, mereka bisa naik mobil mewah seperti yang dimiliki oleh Pak Prasajo.

Di perjalanan, salah satu anak bertanya kepada Pak Prasajo. “Bapak akan mengajak kami kemana?”. Pak Prasajo menjawab pertanyaan si anak, “Tentu saja saya akan membawa kalian ke rumah saya,” jawab Pak Prasajo dengan ramah. Mendengar jawaban Pak Prasajo membuat anak-anak tersebut menjadi bertambah girang.

“Memangnya kenapa bapak mau membawa kami ke rumah?” tanya salah satu anak. Semua nampak antusias mendengar jawaban Pak Prasajo yang sedang sibuk menyetir. “Tentu saja karena rumput di rumah saya sudah mulai panjang-panjang. Kalian bisa memakan rumput-rumput tersebut sepuas kalian!”

LEMBAR JAWAB 1

No.	Hal yang Dianalisis	Hasil Analisis
1.	Masalah yang dibahas	
2.	Unsur humor	
3.	Kritik yang disampaikan	

4.	Fungsi komunikasi	
5.	Makna tersirat	